

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis simpulkan melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen dari lokasi penelitian maka penulis dapat menggambarkan secara umum sebagai berikut:

1. Letak, Luas, Dan Batas Wilayah Daerah Penelitian

Di antara beberapa kecamatan di Banjarmasin, salah satunya adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah kurang lebih 13,37 km per kubik yang terbagi menjadi 12 kelurahan dengan pusat Kecamatan di Kelurahan Teluk Dalam. Kelurahan Kertak Baru Ilir, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Secara geografis Kelurahan Kertak Baru Ilir terletak pada bagian Timur Banjarmasin Tengah dengan perbatasan wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Martapura.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Mawar.

Kelurahan Kertak Baru Ilir mempunyai luas 0,511 km, berjarak kurang lebih 0,5 km dari pusat pemerintahan kota Banjarmasin dan dapat di tempuh kurang lebih 5 menit dengan kondisi jalan yang baik. Sementara

dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan jarak kurang lebih 1 km dengan waktu tempuh kurang lebih 10 menit.

Kertak Baru Ilir merupakan daerah pemukiman dan perdagangan termasuk dengan pasar Lima yang sering di sebut oleh masyarakat sekitarnya untuk melakukan transaksi jual beli, seperti jual beli bawang karungan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara langsung kepada 5 penjual dan 5 pembeli bawang karungan di pasar lima, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Penjual 1

1. Identitas

- a. Nama : Arif
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Umur : 28 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Pedagang
- f. Alamat : Kelayan
- g. Pendidikan terakhir : S1

2. Deskripsi Hasi Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut:

Arif adalah salah satu penjual bawang di Pasar Lima, yang sudah bekerja sekitar 4 tahun. Arif menjual bawang merah namun juga ada menjual bawang putih dan bawang bombai. Arif hanya berjualan di Pasar Lima yang berangkat dari jam 8 pagi sampai tutup. Arif menjual bawang dengan perkarung dan juga dengan perkiloan. Bawang yang di jual berasal dari Bima yang di kirim melalui kapal dengan banyak setiap pembelian berpariatif dari 2 ton sampai dengan 5 Ton banyaknya, dengan harga Rp. 25.000 (duapuluh lima ribu rupiah) perkilogram dan dijual dengan harga Rp. 27.000 (duapuluh tujuh ribu rupiah) perkilogram. Arif mengungkapkan merasa rugi karena banyaknya pemasokan bawang kedalam pasar menyebabkan harga penjualan murah, belum lagi adanya kebusukan yang didapatkan oleh Arif setiap pembeliannya hingga akhirnya selalu *menombok*. Keuntungan yang di dapatkan perbulannya tidak dapat di perkirakan ungkap Arif.¹

Penjual 2

1. Identitas

- a. Nama : Suhartati
- b. Jenis Kelami : Perempuan

¹ Arif, Penjual, *Wawancara Mandiri*, Banjarmasin, 20 Maret 2023. Pukul 10.00 WITA.

- c. Umur : 50 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Pedagang
- f. Alamat : Purna Sakti
- g. Pendidikan terakhir : SMA Sederajat

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Ibu suhartati adalah seorang pedagang bawang di Pasar Lima yang sudah 11 tahun berjualan, berangkat dari rumah di mulai dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Ibu Suhartati menjual dengan karung namun sebelumnya juga ditimbang, yang mana asal bawang berasal dari Bima dengan cara memesan terlebih dahulu lalu di kirim dengan kapal besar dengan jumlah pembelian biasanya 10 Ton bawang merah dengan harga Rp.25.000 (dua puluh lima ribu rupiah) perkilogram. Ibu Suhartati menggunakan jasa angkut dan alat transportasi yang di gunakan adalah mobil Pik up untuk membawa bawang merah ke Pasar Lima dengan mengeluarkan dana sebesar Rp.200.000 (dua ratus ribu rupiah). Sampainya bawang merah di Pasar di jual dengan harga Rp.28.000 (dua puluh delapan ribu rupiah). Ibu Suhartati mengungkapkan sering merasa rugi dalam berjualan bawang merah karungan yang mana penyebabnya adalah kerusakan bawang atau seringnya bawang busuk. Ibu Suhartati

juga mengungkapkan harga bawang yang jual murah dan harga bawang yang di belinya mahal. Keuntungan yang didapatkan oleh Ibu Suhartati tidak bisa di perkirakan karena sering merasa rugi, apabila ada keuntungan itu hanya akan menutupi kerugian yang di dapat sebelumnya.²

Penjual 3

1. Identitas

- a. Nama : Jumriati
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 38 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Pedagang
- f. Alamat : Purnasakti
- g. Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Ibu Jumriati adalah pedagang bawang di Pasar Lima yang sudah 19 tahun lamanya berjualan yang sudah beberapa kali ganti

² Suhartati, Penjual, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Maret 2023, Pukul 10.20 WITA.

lapak dari belakang, ketengah hingga sekarang berpindah kedepan, dengan berbagai macam jualan bumbu rempah dapur lainnya termasuk bawang merah dan bawang putih. Bawang yang di jual Ibu Jumriati berasal dari Bima yang di beli dengan harga Rp.28.000 (duapuluh delapan ribu rupiah) dan di jual di pasar lima menjadi Rp.25.000 (duapuluh lima ribu) saja. Ungkap ibu Jumriati bawang banyak masuk maka harga menjadi murah. Keuntungan tidak bisa di deskripsikan karena sering merasa rugi.³

Penjual 4

1. Identitas

- a. Nama : H. Inal
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Umur : 43 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Pedagang
- f. Alamat : Kampung Melayu Laut
- g. Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat

2. Deskripsi Hasil Wawancara

³ Jumriati, Penjual, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 23 Maret 2023, Pukul 14.00

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

H. Inal adalah seorang pedagang bawang di Pasar Lima yang sudah 8 tahun berjualan, yang mana usaha jual bawang yang dilakukan sekarang ini adalah meneruskan usaha dari orang tuanya dan tidak ada tempat lain lagi selain di Pasar Lima, berangkat kerja dari jam 9 pagi sampai tutup. H. Inal bisa menjual bawang dengan pesanan dari konsumennya dan bisa juga menjual dengan eceran. H. Inal mengeluhkan merasa rugi sering mendapati bawang yang busuk dalam pembeliannya dari Bima dan banyaknya saingan penjual menyebabkan lambat habisnya bawang sehingga bawang yang dibeli dengan harga Rp.30.000 (tiga puluh ribu rupiah) masih ada sedangkan harga pasaran di Pasar Lima sudah menurun. Kualitas bawang yang harus di jaga supaya tidak tambah busuk karena lembab, jadi H. Inal harus mengeluarkan dana lagi untuk membeli kipas angin besar yang mana tujuannya di gunakan untuk mengipasi bawang tersebut. Penghasilan yang di dapatkan perbulan hanya dapat di kisarkan sekitar Rp.6000.000 (enam juta rupiah).⁴

Penjual 5

1. Identitas

⁴ H. Inal, Penjual, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 06 Juni 2023, Pukul 15.00 WITA.

- a. Nama : Gushendi
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Umur : 48 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Pedagang
- f. Alamat : kalayan
- g. Pendidikan Terakhir : SMP sederajat

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Bapak Gushendi adalah salah satu penjual bawang karungan yang ada di Pasar Lima. Beliau mulai mengenal berjualan bawang itu dari umur 10 tahun karena sudah ikut orang tua merantau dari Bima ke Banjarmasin untuk berdagang. Dari masih kecil sudah hidup di lingkungan bawang hingga sekarang ungkap beliau. Bapak Gushendi tidak hanya berjualan bawang namun juga ada jenis bumbu rempah yang lainnya, seperti asam jawa, kemiri, kayu manis, pala dan lainnya. Berjualan bawang yang sudah cukup lama sering menemukan berbagai macam jenis bawang ada yang bagus, ada yang masih bercampur dengan akar harga murah dan ada saatnya bawang kecil-kecil namun harga mahal, kenaikan harga bawang di saat bulan-bulan tertentu saja. Apabila bawang banyak

masuk kepasar timbullah turunnya harga bawang, untung rugi sudah menjadi resiko dalam berdagang, namun jika ditekuni insya allah ada saja gantinya ungkap bapak Gushendi. Untuk menanggapi adanya komplain dari konsumen itu sudah sering dan bisa saja di tanggapi dengan baik bisa di ganti saat nanti pembelian selanjutnya atau akan di potong harga saat pembelian berikutnya.⁵

Tabel Ringkasan Penjual Bawang di Pasar Lima kota Banjarmasin

Penjual	Nama	Hasil Wawancara
1.	Arif	<ul style="list-style-type: none"> - menjual bawang dengan perkarung dan juga dengan perkiloan. Bawang yang di jual berasal dari Bima dengan banyak setiap pembelian berpariatif dari 2 ton sampai dengan 5 Ton banyaknya, dengan harga Rp.25.000 (duapuluh lima ribu rupiah) perkilogram dan dijual dengan harga Rp. 27.000 (duapuluh tujuh ribu rupiah) perkilogram. - Sering merasa rugi karena banyaknya pemasokan bawang kedalam pasar menyebabkan harga penjualan murah, belum lagi adanya kebusukan yang didapatkan hingga setiap pembelian akhirnya selalu <i>menombok</i>.

⁵ Gushendi, Penjual, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 16 Juni 2023, Pukul 16.45 WITA.

2.	Suhartati	<ul style="list-style-type: none"> - Menjual bawang dengan karung namun sebelumnya juga ditimbang, yang mana asal bawang berasal dari Bima. - Menggunakan jasa angkut dan alat transportasi yang di gunakan adalah mobil Pik up untuk membawa bawang merah ke Pasar Lima dengan mengeluarkan dana sebesar Rp.200.000 (dua ratus ribu rupiah). - Sering merasa rugi dalam berjualan bawang merah karungan yang mana penyebabnya adalah kerusakan bawang atau seringnya bawang busuk.
3.	Jumriati	<ul style="list-style-type: none"> - Menjual berbagai macam bumbu rempah dapur lainnya termasuk bawang merah dan bawang putih. - Bawang yang di jual Ibu Jumriati berasal dari Bima yang di beli dengan harga Rp.28.000 (duapuluh delapan ribu rupiah) dan di jual di pasar lima menjadi Rp.25.000 (duapuluh lima ribu) saja. - Keuntungan tidak bisa di deskripsikan karena sering merasa rugi.
4.	H. Inal	<ul style="list-style-type: none"> - Menjual bawang dengan pesanan dari konsumennya dan bisa juga menjual dengan eceran. - Mengeluhkan merasa rugi sering mendapati busuknya bawang dan banyaknya saingan penjual menyebabkan lambat habisnya bawang sehingga

		bawang yang dibeli dengan harga Rp.30.000 (tiga puluh ribu rupiah) masih ada sedangkan harga pasaran di Pasar Lima sudah menurun.
5.	Gushendi	<ul style="list-style-type: none"> - Berjualan bawang namun juga ada jenis bumbu rempah yang lainnya, seperti asam jawa, kemiri, kayu manis, pala dan lainnya. - Untuk menanggapi adanya komplain dari konsumen itu sudah sering dan bisa saja di tanggapi dengan baik bisa di ganti saat nanti pembelian selanjutnya atau akan di potong harga saat pembelian berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Pasar Lima Kota Banjarmasin kepada para pembeli, maka di dapatkan data yang di uraikan sebagai berikut:

Pembeli 1

1. Identitas

- a. Nama : Yana
- b. Jenis kelamin : Perempuan
- c. Umur : 38 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Alamat : Sei Bamban

g. Pendidikan Terakhir : SD

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada pembeli di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Yana adalah seorang ibu rumah tangga yang sering membeli bawang di Pasar Lima dengan tujuan untuk di jual kembali kepasar-pasar, dengan jumlah pembelian 2 karung bawang merah dan 1 karung bawang putih, 10 Kg kemiri, 1 pack garam, 1 pack jenis micin seperti Ajinomoto, kayu manis, dan rempah-rempah lainnya. Yana membeli secara langsung ke Pasar Lima menggunakan sepeda motor. Menurut Yana sebagai pembeli bawang dengan sistem karungan ini membuat dia merasa tidak puas karena bawang yang di beli sering di lihat di bagian luarnya dengan keadaan bagus namun setelah sampai di rumah bawang di buka dan tidak sedikit menemukan bawang-bawang yang membusuk pada bagian tengah isinya. Sehingga menyebabkan kerugian yang lumayan untuk jenis pembelian dengan tujuan di jual kembali. Yana tidak mempunyai tempat langganan untuk setiap pembelian bawang karungan karena masih termasuk pembeli yang baru, masih mencari penjual yang bisa di percaya ungkap Yana.⁶

⁶ Yana, Pembeli, *Wawancara Pribadi*, Marabahan 20 Juni 2023, Pukul 10.00 WITA.

Pembeli 2

1. Identitas

- a. Nama : Pindi
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Umur : 45 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Petani
- f. Alamat : Gambut
- g. Pendidikan Terakhir : SD

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada pembeli di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Bapak Pindi adalah salah satu pembeli bawang di Pasar Lima dengan tujuan untuk membeli dengan jumlah yang tidak terlalu banyak dalam seharinya "*paling sekarung*" ungkap Bapak Pindi untuk membuat bawang goreng yang mana bawang goreng itu akan di jual kembali kepasar-pasar daerah gambut kabupaten Banjar dengan di kemas kembali, dan akan membeli lagi jika persediaan bawang sudah sedikit. Untuk di jadikan bawang goreng haruslah dengan kualitas bawang yang bagus. Bapak Pindi mengungkapkan tidak jarang menemukan bawang yang busuk dan kecil-kecil padahal di lihat di luar

kalau isi bawang yang di dalam karung itu besar-besar dan bagus-bagus tidak nampak terlihat kalau ada kerusakan yang banyak.⁷

Pembeli 3

1. Identitas

- a. Nama : Mama Rija
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 52 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Alamat : Belakang Kalindo
- g. Pendidikan Terakhir : SMA sederajat

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Mama Rija adalah seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pedagang di pasar kalindo dengan berjualan bumbu-bumbu masak, seperti *sambal habang*, *sambal karih*, *sambal bistik*, *sambal sop* dan bawang goreng. Mama Rija membeli bawang di Pasar Lima

⁷ Pindi, Pembeli, *Wawancara Pribadi*, Kab. Banjar, 25 Juni 2023, Pukul 12.00 WITA.

bersama anaknya Rija menggunakan mobil Pik up. Membeli bawang dengan jumlah 1 Ton untuk sekali pembelian di Pasar Lima. Bawang yang sering di beli berbagai jenis menyesuaikan dengan harga yang mana yang lebih murah, kalau harga yang lebih murah jelas kualitas bawang kurang bagus, bawang yang kecil-kecil banyak yang busuk, untuk di jadikan sambal sebelumnya di kupas terlebih dahulu dan untuk mengupas pun membutuhkan tenaga orang lain lagi dan tentu saja diberikan upah unkap Mama Rija. Keluhan yang mama rija ungkapkan bawang yang sering dibelinya masih banyak bercampur kulit-kulit dan masih bercampur tanah.⁸

Pembeli 4

1. Identitas

- a. Nama : Inyah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 35 Tahun
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Alamat : Marabahan
- g. Pendidikan Terakhir : SD

2. Deskripsi Hasil Wawancara

⁸ Mama Rija, Pembeli, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin Barat, 25 Juni 2023, Pukul 16.30 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Inyah adalah pembeli bawang karungan di Pasar Lima yang mana tujuan membeli bawang untuk di jual kembali kepasar di wilayah Kota Marabahan. Membeli bawang ke Pasar Lima menggunakan sepeda motor, jadi kapasitas muatan terbatas hanya bisa sedikit untkap Inyah, apalagi jika bersamaan membeli barang-barang lainnya yang sama di beli di Pasar Lima. Jumlah pembelian yang sedikit jadi perkiraan keuntungan juga sedikit apabila mendapati kerusakan atau busuknya bawang yang banyak pastilah sudah rugi, bawang yang busuk tidak dapat di jual kembali lagi kepasar. Mendapti bawang busuk tentu sudah sering untkap Inyah, timbangan yang kurang juga sering, berbagai macam hal sudah di temuinya.⁹

Pembeli 5

1. Identitas

- a. Nama : Bariyah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Umur : 45 Tahun
- d. Agama : Islam

⁹ Inyah, Pembeli, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 26 Juni 2023, Pukul 09.00 WITA.

- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- f. Alamat : Belitung
- g. Pendidikan Terakhir : SMP

2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada penjual di Pasar Lima mengenai jual beli bawang karungan sebagai berikut :

Ibu Bariah membeli bawang di Pasar Lima untuk di jual kembali kepasar di jalan belitung, di jual kembali dengan sistem perkilogram Rp.38.000 (tigapuluh delapan ribu rupiah). Ibu Bariah membeli bawang karungan bisa jenis bawang merah dan bawang putih, kerugian yang sering dikeluhkan oleh Ibu Bariah itu pada pembelian Bawang merah kalau bawang putih tidak seberapa ungkap Ibu Bariah.¹⁰

Tabel Ringkasan Pembeli Bawang di Pasar Lima kota Banjarmasin

Pembeli	Nama	Hasil Wawancara
1.	Yana	- Membeli bawang di Pasar Lima dengan tujuan untuk di jual kembali kepasar-pasar, dengan jumlah pembelian 2 karung bawang merah dan 1 karung bawang putih, 10 Kg kemiri, 1 pack

¹⁰ Bariah, Pembeli, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 26 Juni 2023, Pukul 13.30 WITA.

		<p>garam, 1 pack jenis micin seperti Ajinomoto, kayu manis, dan rempah-rempah lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yana sebagai pembeli bawang dengan sistem karungan ini membuat dia merasa tidak puas karena bawang yang di beli sering di lihat di bagian luarnya dengan keadaan bagus namun setelah sampai di rumah bawang di buka dan tidak sedikit menemukan bawang-bawang yang membusuk pada bagian tengah isi nya. Sehingga menyebabkan kerugian yang lumayan untuk jenis pembelian dengan tujuan di jual kembali.
2.	Pindi	<ul style="list-style-type: none"> - Bapak Pindi membeli bawang di Pasar Lima untuk membuat bawang goreng yang mana bawang goreng itu akan di jual kembali kepasar-pasar daerah gambut Kabupaten Banjar dengan di kemas kembali, dan akan membeli lagi jika persediaan bawang sudah sedikit. - Bapak Pindi mengungkapkan tidak jarang menemukan bawang yang busuk dan kecil-kecil padahal di lihat di luar kalau isi bawang yang di dalam karung itu besar-besar dan

		<p>bagus-bagus tidak nampak terlihat kalau ada kerusakan yang banyak.</p>
3.	Mama Rija	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli bawang dengan jumlah 1 Ton untuk sekali pembelian di Pasar Lima. Bawang yang sering di beli berbagai jenis menyesuaikan dengan harga yang mana yang lebih murah, kalau harga yang lebih murah jelas kualitas bawang kurang bagus, bawang yang kecil-kecil banyak yang busuk, untuk di jadikan sambal sebelumnya di kupas terlebih dahulu dan untuk mengupas pun membutuhkan tenaga orang lain lagi dan tentu saja diberikan upah unkap Mama Rija. - Keluhan yang mama rija ungkapkan bawang yang sering dibelinya masih banyak bercampur kulit-kulit dan masih bercampur tanah.
4.	Inyah	<ul style="list-style-type: none"> - Inyah adalah pembeli bawang karungan di Pasar Lima yang mana tujuan membeli bawang untuk di jual kembali kepasar di wilayah Marabahan. - Membeli bawang ke Pasar Lima menggunakan sepeda motor, jadi kapasitas muatan terbatas

		<p>hanya bisa sedikit ungkap Inyah, apalagi jika bersamaan membeli barang-barang lainnya yang sama di beli di Pasar Lima.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pembelian yang sedikit jadi perkiraan keuntungan juga sedikit apabila mendapati kerusakan atau busuknya bawang yang banyak pastilah sudah rugi, bawang yang busuk tidak dapat di jual kembali lagi kepasar.
5.	Bariyah	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu Bariyah membeli bawang di Pasar Lima untuk di jual kembali kepasar di jalan belitung, di jual kembali dengan sistem perkilogram Rp.38.000 (tigapuluh delapan ribu rupiah). - kerugian yang sering dikeluhkan oleh Ibu Bariyah itu pada pembelian Bawang merah kalau bawang putih tidak seberapa ungkap Ibu Bariyah.

C. Analisis Data

Jual beli merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup antara manusia satu dengan manusia lainnya. Begitu pula dengan para penjual dan pembeli yang ada di Pasar Lima Kota Banjarmasin, dari sekian banyaknya kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari guna untuk memenuhi kebutuhan hidup jual beli bawang menjadikan salah satu usaha bahkan menjadi satu-satunya usaha yang

di jalani. Pada kegiatan jual beli bawang karungan di Pasar Lima Kota Banjarmasin dapat peneliti analisis bahwa segala kegiatan yang berkaitan dengan jual beli diperlukan adanya suatu aturan yang jelas, agar tidak ada yang melakukan tindakan kecurangan dalam melakukan penakaran, penimbangan bahkan kejelasan dalam kualitas barang supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan menghindari adanya permasalahan. Dalam transaksi jual beli dapat dikatakan sah atau tidak itu tergantung pada terpeuhinya rukun-rukun dalam transaksi tersebut. Rukun yang berarti tiang atau suatu sandaran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu perbuatan. Islam melarang umatnya untuk berbuat zalim kepada orang lain atau berbuat tidak adil dalam mencari harta, tetapi Islam mendukung semua hal yang adil dan jujur dalam memperoleh kebutuhan hidup atau memperoleh harta kekayaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, mengenai jual beli bawang karungan di Pasar Lima Kota Banjarmasin peneliti berpendapat bahwa dalam permasalahan jual beli bawang karungan di pasar Lima Kota Banjarmasin ini terdapat unsur *gharar* dan adanya kecurangan dalam harga dan timbangan yang mana sudah terjadi sejak lama, padahal sudah jelas di dalam hukum Islam di terangkan untuk berlaku jujur dan adil dalam setiap jual beli yang mana sudah di jelaskan dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”¹¹

Adapula di dalam surah Al-Baqarah ayat 188 yang bunyinya sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ

بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (١٨٨)

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”¹²

Dalam praktek jual beli bawang karungan bawang yang dibeli dari supplier dari Bima menggunakan sistem pemesanan terlebih dahulu dan dikirim melalui kapal dan untuk pembayaran bisa dibayarkan terlebih dahulu, dengan harga pembelian bawang yang berbeda-beda disetiap pembeliannya tergantung kepada harga dari supplier dan akan dijual sesuai dengan harga pasaran untuk waktu itu. Sebagaimana para ulama fiqih membedakan *al-thaman* dengan *al-si'r*, menurut mereka *al-Thaman* ialah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 65.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia), hlm. 29.

secara aktual, sedangkan *al-si'r* ialah modal barang yang seharusnya di terima para pedagang sebelum dijual kekonsumen. Keuntungan dan kerugian yang tidak bisa diperhitungkan karena harga bisa berubah-ubah tergantung kepada banyaknya permintaan konsumen, dan apabila banyaknya permintaan dari konsumen maka harga bawang di Pasar Lima akan drastis naik, dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh enam imam hadist (kecuali imam Nasa'i), dalam hadist tersebut di riwayatkan:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ

قَتَادَةَ وَثَابِتٍ وَحُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ غَلَا السَّعْرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ سَعَّرَ لَنَا فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسْعِرُ الْقَابِضُ أَلْبَا سِطُ الرِّزْقِ وَإِنِّي لَأَرْجُو

أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Muhammad bin Bassyar menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Tsabit dan Hunaid dari Anas ra, ia berkata. “pada masa Rasulullah Saw, “wahai Rasulullah tetapkanlah harga barang untuk kami”. Rasulullah Saw menjawab, “Sesungguhnya hanya Allah yang berhak menetapkan harga, Maha menyempitkan, Maha melapangkan, dan Maha memberi rezeki, dan aku berharap, ketika aku bertemu dengan Tuhanku. Tidak ada lagi seorang pun dari kalian yang menuntutku karena suatu tindakan zhalimbaik yang menyangkut darah maupun harga”. (HR. Al-Bukhari, Muslim, Abu Daud, At-Tirmidzi Ibn Majah, Ahmad Ibn Hambal dan Ibn Hibban).¹³

¹³ Abu Abdullah Muhammad, Terjemah Sunan Ibnu, hlm.52

Dari hasil wawancara kepada para pembeli yang penulis temukan keluhan dari pihak penjual dengan adanya timbangan yang tidak sesuai dengan berat yang sesungguhnya, dibeli dengan berat 26 KG sedangkan kenyataan sesungguhnya berat bawang hanya sekitar 24,5 KG, dalam al-Qur'an juga sudah ditegaskan bahwa umat muslim harus menyempurnakan takaran dan timbangan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Isra' Ayat 35 yaitu sebagai berikut:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”¹⁴

Memenuhi takaran dan timbangan itu adalah wajib dalam bermuamalah, khususnya kepada para penjual dan pembeli yang menggunakan alat penimbang, supaya tidak adanya kezhaliman kepada sesama umat muslim. Allah SWT juga memberikan ancaman kepada orang yang berbuat curang dalam melakukan penimbangan, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al-Mutaffifin ayat 1-6 yaitu :

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qu'an da n Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah, 1971), hlm. 285.

وَيَأْتِي لِلْمُطَفِّفِينَ (١) الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢) وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ

يُخْسِرُونَ (٣) أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (٤) لِيَوْمٍ عَظِيمٍ (٥) يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ

الْعَالَمِينَ (٦)

“1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. 2) (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3) dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. 4) Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, 5) pada suatu hari yang besar, 6) (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?¹⁵

Ayat diatas menerangkan agar tidak berbuat curang, karena kecurangan sebab terjadinya ketidak adilan, padahal keadilan sangat diperlukan dalam setiap perbuatan agar tidak menimbulkan perselisihan dan kerugian di antara salah satu pihak antar penjual dan pembeli. Bagi orang yang tidak melakukan takaran dan timbangan secara sempurna maka dia berada dalam keadaan terancam mendapatkan azab yang pedih. Ketentuan sudah ada di dalam al-Qur'an sebagai pengingat untuk umat manusia agar selalu bertindak sesuai dengan syariat Islam.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Yayasan